



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keltner (2016) mengatakan bahwa masih banyak orang yang mengartikan kekuatan sebagai sesuatu negatif seperti penindasan, kekerasan, perang dan lain-lain (hlm 8). Namun menurut beliau hal tersebut kurang tepat. Kekuatan dapat ditemukan dalam segala interaksi sosial (hlm. 21-24). Menurut Keltner, kekuatan merupakan kemampuan untuk melakukan perubahan (hlm. 9). Meskipun begitu, beliau tetap menekankan bahwa kepemilikan akan kekuatan memang berpotensi untuk merusak moral dan kepribadian seseorang (hlm. 62).

Turner (2005) mengatakan bahwa selama puluhan tahun peneliti dan ilmuwan psikologi memperdebatkan dari mana kekuatan itu berasal. Turner mengatakan bahwa teori lama berpendapat bahwa kekuatan berasal dari kepemilikan akan kontrol akan suatu sumber daya. Akan tetapi, beberapa ilmuwan mengatakan bahwa kekuatan diawali dengan pembentukan suatu kelompok psikologi. Pembentukan kelompok psikologi tersebut akan mengantar kepada kemampuan untuk mempengaruhi, mengatur dan bahkan memaksa orang lain untuk melakukan suatu hal. Setelah itu, individu pemegang kekuatan akan mampu untuk mengontrol sumber daya yang dimiliki subjeknya. Turner menyebut teori ini dengan *three-process theory of power* (hlm. 2-4).

Teori Turner tersebut didukung oleh pendapat Keltner (2016) yang mengatakan bahwa kekuatan itu diberikan, oleh subjek kepada calon pemilik kekuatan dan bukan berasal dari kontrol akan sumber daya. Menurut Keltner, hal tersebut dikarenakan manusia hidup dalam sebuah asosiasi, dan memiliki nilai-nilai moral yang berlaku di sebuah komunitas. Keltner menambahkan bahwa mereka yang mampu menciptakan keadaan harmonis untuk suatu komunitas, akan diberi kepercayaan untuk memimpin dan mengendalikan komunitas tersebut (hlm. 30-31).

Berdasarkan *three-process theory of power* dari Turner (2005) penulis akan membuat naskah film panjang berjudul *The Scorpion*. *The Scorpion* ber-genre *action/fantasy/romance* yang menceritakan mengenai seorang prajurit biasa, namun dapat menginspirasi dan mempengaruhi banyak orang sehingga ia akhirnya mendapatkan jabatan secara resmi. Namun kepemilikan akan kekuatan tersebut membuat sikapnya menjadi semakin buruk. Hal tersebut sengaja dibuat karena pengejaran akan kekuatan dan pengaruh memang tidak lepas dari konotasi negatif. Oleh karena itu, penulis akan menggunakan metode plotting *negative change arc* Weiland (2016) sebagai pedoman struktur perkembangan karakter.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana *three-process theory of power* diaplikasikan pada *negative change arcs* dalam naskah film panjang *the Scorpion*?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian akan terfokus pada penggunaan *negative change arc* dari karakter protagonis Klaus yang berbanding lurus dengan *three-process theory of power*.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa bagaimana penerapan *three-process theory of power* pada *negative change arc* dalam membentuk cerita naskah film panjang.

1.5. Manfaat Skripsi

Adapun manfaat dari penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis: Selain untuk syarat mendapatkan gelar sarjana S1, juga membantu penulis dalam memahami bagaimana menerapkan *three-process theory of power* dalam naskah film panjang *the Scorpion*.
2. Manfaat bagi pembaca: Membangun pemahaman mengenai bagaimana kekuatan ada dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana dampak terburuknya terhadap seseorang.
3. Manfaat bagi universitas: Menjadi referensi untuk mahasiswa universitas multimedia nusantara terutama penulis naskah, terutama penulis yang ingin menerapkan teori psikologi mengenai kekuatan dan dampaknya terhadap karakter yang bersangkutan.